

DAFTAR PUSTAKA

- Abidina, A., & Mujahid, D. R. (2022). Regulasi Emosi Remaja Putri yang Kehilangan Ayah karena Kematian. *Acta Psychologia*, 4(1), 38-47.
- Ahmad, A., & Ridfah, A. (2017). Penerimaan Diri pada Mahasiswa Drop Out. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 1-106.
- Aiken, L. R. 1994. *Dying, Death and Bereavement (3ed)*. Massachussets: Allyn dan Bacon
- Alfasma, W., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2022). Loneliness dan perilaku agresi pada remaja fatherless. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 40-50.
- Amperawan, D. L., Fitri, A. R., & Hidayat, H. (2014). Makna Kesedihan Bagi Remaja. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 74-79.
- Andani, T. P. (2020). Hubungan penerimaan diri dan harga diri pada remaja dengan orangtua bercerai. *Cognicia*, 8(2), 222-233.
- Andriessen, K., Hadzi-Pavlovic, D., Draper, B., Dudley, M., & Mitchell, P. B. (2018). The adolescent grief inventory: Development of a novel grief measurement. *Journal of affective disorders*, 240, 203-211.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Asih, M. M., Arumsari, C., & Isti'adah, F. N. (2022). Hubungan Kelekatan Dengan Tingkat Keduakaan Pada Orang Dewasa. *QUANTA*, 6(1), 30-36.
- Astuti, Y. D. (2005). Kematian akibat bencana dan pengaruhnya pada kondisi psikologis survivor: Tinjauan tentang arti penting death education. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 41-53.
- Asyfiyah, H, N, B., (2017). Proses Duka Remaja yang Mengalami Kematian Orang Tua. (Skripsi Thesis). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ausie, R. K., & Mansoer, W. W. D. (2021). " Mengapa Tuhan mengambil mereka?" Pengalaman duka dan pemaknaan anak yang kehilangan kedua orang tua secara berurutan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(2), 153-173.
- Azwar, Saifuddin (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baker, A. W., Keshaviah, A., Horenstein, A., Goetter, E. M., Mauro, C., Reynolds, C. F., Zisook, S., Katherine Shear, M., & Simon, N. M. (2016). The Role of Avoidance in Complicated Grief: A Detailed Examination of the Grief-Related Avoidance Questionnaire (GRAQ) in a Large Sample of Individuals with Complicated Grief. *Journal of Loss and Trauma*, 21(6), 533–547. <https://doi.org/10.1080/15325024.2016.1157412..>
- Bernard, M. E., Vernon, A., Terjesen, M., & Kurasaki, R. (2013). Self-acceptance in the education and counseling of young people. *The strength of self-acceptance: Theory, practice and research*, 155-192.
- Brehm, S. (2002). Intimate relationship. New York: Mc Graw Hill.
- Burns, R. B. (1993). Konsep Diri: Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku. *Jakarta: Arcan*.

- Carson, S. H., & Langer, E. J. (2014). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 24(1), DOI: 10.1007/s10942-006-0022-5.
- Ceyhan, A. A. & Ceyhan, E. (2011). Investigation of University Students' Self-acceptance and Learned Resourcefulness: A Longitudinal Study. *High Education*. 61, 649-661.
- Citra, L.R.A & Eriany, Praharesti. (2015). Penerimaan Diri pada Remaja Puteri Penderita Lupus. *Jurnal Psikodimensia*. Vol 14, No1, edisi Januari-juli.
- Coleridge, P. (1993). Disability, liberation, and development. United Kingdom: Oxfam Publication.
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan). Jakarta
- Djarmiko, F. A., & Surjaningrum, E. R. (2022). Sistematis Review: Gambaran Faktor Protektif Pada Anak Yang Orang Tuanya Meninggal Dunia. *Jurnal Diversita*, 8(2), 158-169.
- Dodds, L. R. (2013). The Relationship Between Grief and Ppersonality- A Quantitative Study. 1-77.
- Duha, R. T., Dachi, O., & Waruwu, S. (2022). Pendampingan Psikososial Terhadap Anak Yang Kehilangan Orang Tua. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 15(2), 78-88.
- Elya, E., & Widyatno, A. (2022). Hubungan Tujuan Hidup dan Resiliensi pada Remaja yang Kehilangan Orang Tua karena Meninggal Mendadak. *Flourishing Journal*, 2(4), 298-314.
- Fauziah, N. R., & Kahija, Y. F. (2017). Pengalaman berduka pasca peristiwa bunuh diri ibu: Sebuah studi kualitatif fenomenologis dengan interpretative phenomenological analysis. *Jurnal Empati*, 6(4), 266-275.
- Fitria, A., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2013). Grief pada Remaja Akibat Kematian Orang Tua Secara Mendadak. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2), 1-5.
- FRIONTI, V. R., & Putri, L. S. (2022). *KEDUKAAN PADA REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI KEMATIAN ORANG TUA DI KARTASURA* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Germer, C. K., & Neff, K. D. (2013). Self-compassion in clinical practice. *Journal of clinical psychology*, 69(8), 856-867.
- Gunawan, P. K., Agustiani, H., & Qodariah, L. (2021). *Adaptasi Alat Ukur Dukacita untuk Remaja Indonesia dengan Keluarga yang Meninggal Mendadak. JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 7(1), 16-28
- Humaira, C., Pratiwi, T. A., Sesarwati, S. P., Putra, G. B., Ramadhanthi, H. D., Djarmiko, F. A., & Surjaningrum, E. R. (2023). *Pengalaman Penerimaan Diri Anak terhadap Kematian Kedua Orangtua secara Mendadak. Jurnal Diversita*, 9(1), 10-17.
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi Perkembangan, terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kübler-Ross, E. 1969. On death and dying. New York: MacMillan.

- Kübler-Ross, E., & Kessler, D. (2005). *On grief and grieving: Finding the meaning of grief through the five stages of loss*. Simon and Schuster.
- Kübler-Ross, E. (2009). *On death and dying: what the dying have to teach doctors, nurses, clergy and their own families*. London: Routledge.
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (Eds.). (2009). *Handbook of adolescent psychology, volume 1: Individual bases of adolescent development* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Liliana, A. W. (2009). *Gambaran Kelekatan (Attachment) Remaja Akhir Putri Dengan Ibu (Studi Kasus)*. (Skripsi). Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Meyer-Lee, C. B., Jackson, J. B., & Gutierrez, N. S. (2020). Long-Term Experiencing of Parental Death During Childhood: A Qualitative Analysis. *Family Journal*, 28(3), 247–256. <https://doi.org/10.1177/1066480720926582>
- Milawati, M., & Widyastuti, W. (2023). GRIEF PADA REMAJA PEREMPUAN PASCA KEMATIAN ORANGTUA AKIBAT COVID-19. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 159-172.
- Morgado, F.F.D.R., Campana, A.N.N.B., & Tavares, M.D.C.G.C.F. (2014). Development and Validation of the Self-Acceptance Scale for Persons with Early Blindness: The SAS-EB. *Plos One*, 9, Issue 9, 1-9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0106848>
- Mundakir, M. (2009). Dampak psikososial akibat bencana lumpur lapindo. *Jurnal Ners*, 6(1), 42-49.
- Nakajima S. (2018). Complicated grief: recent developments in diagnostic criteria and treatment. *Philosophical transactions of the Royal Society of London. Series B, Biological sciences*, 373(1754), 20170273. <https://doi.org/10.1098/rstb.2017.0273>
- Nazla Alkatiri & Satiningsih. (2021). *Self-acceptance pada remaja dengan disleksia*. *Jurnal Penelitian Psikologi* 8(1): 144-152.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern (Aplikasi dengan Software SPSS dan E-Views)*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2013.
- Nisrina, F. (2023). Gambaran Proses Koping Stres Remaja Pasca Kematian Orangtua Akibat Covid-19. *BKRM*.
- Nurhayati, N., Buhanuddin, B., & Anis, M. (2022). PENGARUH KEHILANGAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS ANAK DI DESA SAOHIRING KEC. SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 8(2), 45-51.
- Nurhidayati, N., & Chairani, L. (2014). Makna Kematian Orangtua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian
- Nurriyana, A. M., & Savira, S. I. (2021). Mengatasi Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua: Studi Fenomenologi Self-Healing Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 46-60.

- Pacaol, N. F. (2023). Acceptance, endurance, and meaninglessness: a qualitative case study on the mourning tasks of parental death from childhood experience to adolescence. *OMEGA-Journal of Death and Dying*, 88(2), 376-397.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman. 2008. *Human Development Psikologi Perkembangan* (9th ed). Jakarta: Kencana
- Parebong, R. E. (2021). Pendekatan Trauma Healing Untuk Mengatasi Pathological Grief Pada Anak Usia Remaja Yang Ditinggal Mati Orang Tuanya. *Ra'ah: Journal of Pastoral Counseling*, 1(2), 109-120.
- Pramono, R. B., & Astuti, D. (2017). Cognitive Behavioral Therapy as an Effort to Improve Self Acceptance of Adolescents in Orphanage. *The Open Psychology Journal*, 10, 161-169.
- Pratama, M. F., & Suryanto. (2023). Penerimaan diri remaja yang kehilangan orang tua akibat COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50-60.
- Prillay, S. (2016). Greater Self-Acceptance Improves Emotional Well-Being. *Journal of Medical School*. 1, (1), 1-13.
- Priyatno, Dwi. 2014. Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss. Yogyakarta: Mediakom.
- Prosser-Dodds, L. (2013). *The relationship between grief and personality—A quantitative study*. Capella University.
- Purnama, Muhammad. Z.W. (2016). Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Penderita Gagal Ginja. Dalam Seminar Asean 2nd Psychology & Humanity ©Psychology Forum Umm. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rahman, M. M. (2015). Upaya Orang Tua Dalam Membimbing Remaja. *Konseling Religi*, 6(1).
- Ratnasari, R., & Oriza, I. I. D. (2022). Memahami Penerimaan dalam Kedukaan: Kedukaan dan Keterjeratan Kognitif. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 1639-1647.
- Rimiru, T. N., & Mokua, M. G. (2020). Acceptance of Loss on Psychological Well-Being: Therapeutic Implications on Counselling Parentally Bereaved Students, Kenya. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(10), 74–79.
- Ristriyani, R., Rachmawati, I. N., & Afiyanti, Y. (2018). Children's HIV status and the acceptance stage of grief amongst HIV-positive women. *Makara Journal of Health Research*, 22(2), 3.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Santoso, S. "Statistik Non Parametrik". Alex Media Komputindo, Jakarta. 2001.
- Santrock (2018). *Adolescence*, Sixteenth Edition. New York: Mc Graw Hill
- Santrock. (2018). *Life-Span Development*, Seventeenth Edition. New York: Mc Graw Hil

- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence [Remaja]* (Jilid 2) (Alih Bahasa: B. Widyasinta) Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid I. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, P. P., & Mahpur, M. (2022). APRESIASI KEHIDUPAN PADA REMAJA YANG KEHILANGAN ORANGTUA AKIBAT KEMATIAN. *EGALITA*, 17(2).
- Sari, Y. P. (2019). Hubungan Kehilangan Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah di Kenagarian Kapujan Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(3).
- Schladitz, K., Löbner, M., Stein, J., Weyerer, S., Werle, J., Wagner, M., ... & Riedel-Heller, S. G. (2021). Grief and loss in old age: Exploration of the association between grief and depression. *Journal of Affective Disorders*, 283, 285-292.
- Sesarwati, S. P., & Surjaningrum, E. R. (2023). Persepsi Anak terhadap Kematian Orang Tua. *PROCEEDING SERIES OF PSYCHOLOGY*, 1(1), 225-234.
- Shear, M. K. (2015). Complicated Grief. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 153–160. <https://doi.org/10.1056/nejmcp1315618>
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, S. I., Suwarni, E., & Novianti, M. (2022). Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Tingkat Stress Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Cerebral Palsy di Yayasan Sayap Ibu Banten (Unit Pelayanan Disabilitas) Tangerang Selatan. *Fakultas Psikologi Universitas Al Azhar Indonesia*.
- Suparno, P. (2007). *Seksualitas kaum berjubah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprapmanto, A. Y., Mukti, P., & Sujoko, S. (2023). Resiliensi Remaja Pasca Kematian Salah Satu Orangtua Diakibatkan Kecelakaan. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 7(1), 34-44.
- Susanto, V., & Surjaningrum, E. R. (2023). A Systematic Literature Review: Pemaknaan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua pada Remaja. *PROCEEDING SERIES OF PSYCHOLOGY*, 1(1), 262-274
- Turner, J. S., & Helms, D. B. (1995). *Lifespan Development*. Tokyo: Harcourt Brace College Publishers.

- Vasty, C., Zahro, F. A., Fauziah, M., Kurniawan, R., Wisda, T., & Ramdani, Z. (2021). Motivasi belajar remaja yang mengalami kematian orang tua. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1), 7-15.
- Versalle, A., & McDowell, E. E. (2005). The attitudes of men and women concerning gender differences in grief. *OMEGA-Journal of Death and Dying*, 50(1), 53-67.
- Walsh, K. (2012). *Grief and loss: Theories and skills for helping professionals* (2nd ed.). Pearson.
- Winta, M. V. I., & Syafitri, A. K. (2019). Coping stress pada ibu yang mengalami kematian anak. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 3(1), 14-33.
- Wiyoga, R. L., Indriarti, M. R., & Septiawan, D. (2023). Prolonged Grief Disorder di Masa Pandemi COVID-19: Suatu Tinjauan Pustaka. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 29(3)
- Wulandari, A. R., & Sulistiawati, L. K. (2016). Peran Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Yunita, A., & Lestari, M. (2017). Proses Grieving Dan Penerimaan Diri Pada Ibu Rumah Tangga Berstatus HIV Positif Yang Tertular Melalui Suaminya. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 223. doi: 10.24843/jpu.2017.v04.i02.p01